

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN HARGA TRIWULAN 2 TAHUN 2025

◦ Perkembangan Inflasi Kota Baubau

Baubau April 2025	Baubau Mei 2025	Baubau Juni 2025
Inflasi mtm : 0,03 %	Inflasi mtm : 0,14 %	Inflasi mtm : 1,66%
Inflasi Year to Date (ytd) : 0,58 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 0,72 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 2,39%
Inflasi Year on Year (yoy) : 2,11 %	Inflasi Year on Year (yoy) : 1,53 %	Inflasi Year to Year (yoy) : 3,11%
Indeks Harga Konsumen (IHK) : 108,45	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 108,6	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 110,40

Perkembangan inflasi Kota Baubau secara tahunan pada triwulan II tahun 2025 (April s.d. Juni) year on year (yoy) tahun 2025 sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.

Grafik 1

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada April 2025 inflasi yoy mengalami penurunan pada angka 2,11%, dan pada bulan Mei Kembali mengalami penurunan yang signifikan dengan angka 1,53%, serta pada bulan Juni Kembali mengalami kenaikan yang cukup besar dengan menyentuh angka 3,11%.

1. Perkembangan Inflasi month to month (mtm)

Perkembangan inflasi pada triwulan I tahun 2025 (April s.d. Juni) month of month (mtm) tahun 2025 sebagaimana pada **Grafik 2**.

Grafik 2

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan April kota Baubau mengalami inflasi sebesar 0,03%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 108,45. Pada Bulan Mei terjadi kenaikan inflasi sebesar 0,14% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 108,6. Serta pada Bulan Juni mengalami inflasi sebesar 1,66% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 110,40.

Tabel 1

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi yoy		
		April	Mei	Juni
1	Makanan Minuman dan Tembakau	6,04	2,32	6,87
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,82	1,29	1,47
3	Perum, Air, Listrik dan Bahan Bakar RT	1,05	2,16	2,37
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RT	1,26	1,35	1,52
5	Kesehatan	-1,06	0,12	-0,02
6	Transportasi	-2,43	-1,06	-0,02
7	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,16	0,08	0,09
8	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	1,87	2,34	2,38
9	Pendidikan	0,39	0,39	0,39
10	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran	4,53	4,24	4,24
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,36	5,84	5,61

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan April 2025 inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,17 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,60 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,88 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,83 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,25 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,88 persen; kelompok penyediaan

makanan dan minuman/restoran sebesar 2,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,93 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,11 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,64 persen.

Inflasi pada Bulan Mei (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,32 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,29 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,16 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,35 persen; kesehatan sebesar 0,12 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,34 persen; pendidikan sebesar 0,39 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,24 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,84 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 1,06 persen.

Inflasi y-on-y Bulan Juni terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,87 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,47 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,37 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,52 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,38 persen; pendidikan sebesar 0,39 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,24 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,61 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen dan transportasi sebesar 0,02 persen.

Adapun komoditas penyumbang inflasi dan deflasi pada bulan April 2025 tergambar pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2

Komoditas dengan andil positif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir

Sumber: BPS Kota Baubau

Tabel 3

Komoditas dengan andil negatif terhadap angka inflasi *mtm* pada 3 bulan terakhir

Sumber: BPS Kota Baubau

- Perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Baubau didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau yang dikeluarkan setiap hari, diantaranya:

Tabel 1

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan April (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 2

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan April (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 3

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan April (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 4
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan April (Minggu V)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 5
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Mei (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 6
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Mei (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 7
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Mei (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 8
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Mei (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 9
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juni (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 10
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juni (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 11
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juni (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 12
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juni (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Berdasarkan data diatas, kami mengakumulasikan harga raTa-rata bahan pokok per bulan, diantaranya:

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2025 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2025 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2025 (Rp)
1	Cabai Rawit Merah	87.665	62.877	62.639
2	Beras Medium	13.733	13.733	13.813
3	Beras Premium	15.334	15.513	15.672
4	Gula Pasir	19.617	19.492	19.278
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	23.705	24.000	24.000
6	Minyak Goreng, Minyakita	16.935	16.691	16.623
7	Daging Ayam Ras	46.486	45.398	44.901
8	Tepung Terigu	12.834	12.834	12.834
9	Daging Sapi	150.000	150.000	150.000
10	Telur Ayam Ras	30.688	30.387	30.521
11	Cabai Merah Besar	74.214	68.352	63.985
12	Cabai Merah Keriting	66.742	60.617	60.481
13	Kedelai Impor	19.000	20.429	23.000
14	Bawang Merah	47.040	41.596	48.917
15	Bawang Putih	52.339	47.811	47.335
16	Ikan Kembung	24.124	24.120	24.725
17	Ikan Tuna	27.299	27.240	27.869
18	Ikan Cakalang	24.326	24.314	24.984
19	Jagung	6.214	6.000	6.000
20	Tomat	13.287	13.609	13.924

Grafik Perkembangan Inflasi April-Juni

- Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan selama periode April – Juni dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, diantaranya:
 1. Komoditas Minyak Goreng
 2. Komoditas Tepung Terigu
 3. Komoditas Daging Sapi
- Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode April – Juni diantaranya:
 1. Komoditas Beras Premium, naik sebesar Rp, 733 atau sebanyak 4,7%. Kenaikan diperkirakan dipengaruhi oleh pasokan beras yang lebih terbatas akibat perubahan musim yang tidak mendukung pertumbuhan padi secara optimal sehingga produksi beras khususnya di daerah sentra menurun. Penurunan pasokan beras tersebut, menyebabkan kenaikan harga di Kota Baubau.
 2. Komoditas Kedelai Impor, naik sebanyak Rp. 4.000 atau sebanyak 21%. Kenaikan dipengaruhi oleh fenomena global, dimana pasokan biji kedelai dari Amerika Serikat dan Brasil menurun karena kedua negara belum memasuki musim panen utama, sementara kebijakan pembatasan ekspor diterapkan untuk menstabilkan harga di pasar domestik penghasil. Keterbatasan stok secara nasional mempengaruhi harga kedelai di Kota Baubau.
 3. Komoditas Bawang Merah, naik sebanyak Rp. 10.953 atau sebesar 23%. Kenaikan diperkirakan dipengaruhi oleh faktor perubahan cuaca, curah hujan yang tinggi menyebabkan perawatan bawang mulai dari perawatan pertumbuhan sampai dengan pengolahan dan penjemuran bawang menjadi tidak maksimal. Degradasi stok ini menyebabkan kenaikan harga karena kelangkaan stok di daerah sentra produksi (Kabupaten Bima).
 4. Komoditas Ikan Kembung, naik sebanyak Rp. 1.077 atau sebesar 4,4%. Kenaikan harga pada komoditas ikan kembung sama seperti yang dialami oleh komoditas bawang merah. Curah hujan tinggi yang disertai oleh arus laut yang tidak kondusif, mempengaruhi jumlah produksi ikan tangkap nelayan sekitar. Penurunan jumlah pasokan yang tersedia di pasar dan ditambah oleh keterbatasan media penyimpanan ikan beku, menyebabkan kenaikan harga di pasar.
 5. Komoditas Ikan Tuna, naik sebanyak Rp. 1.082 atau sebesar 3,9%. Kenaikan harga pada komoditas ikan tuna sama seperti yang dialami oleh komoditas ikan lainnya. Curah hujan tinggi yang disertai oleh arus laut yang tidak kondusif, mempengaruhi jumlah produksi ikan tangkap nelayan sekitar. Penurunan jumlah pasokan yang tersedia di pasar dan ditambah oleh keterbatasan media penyimpanan ikan beku, menyebabkan kenaikan

harga di pasar.

6. Komoditas Ikan Cakalang, naik sebanyak Rp. 1.232 atau sebesar 5%. Kenaikan harga pada komoditas ikan cakalang sama seperti yang dialami oleh komoditas ikan lainnya. Curah hujan tinggi yang disertai oleh arus laut yang tidak kondusif, mempengaruhi jumlah produksi ikan tangkap nelayan sekitar. Penurunan jumlah pasokan yang tersedia di pasar dan ditambah oleh keterbatasan media penyimpanan ikan beku, menyebabkan kenaikan harga di pasar.
7. Komoditas Tomat, naik sebanyak Rp. 5.255 atau sebesar 47%. Kenaikan harga komoditas tomat yang cukup signifikan diperkirakan dipengaruhi oleh banyaknya jumlah tanaman yang rusak akibat perubahan cuaca, curah hujan yang tinggi dalam beberapa minggu terakhir memicu terjadinya kelangkaan stok tomat di daerah penghasil maupun di dalam kota. Keterbatasan stok berimbas pada kenaikan harga pasar.
 - Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun selama periode April – Juni diantaranya:
17. Komoditas Cabai Rawit Merah, turun sebanyak Rp. 17.739 atau sebesar 21,7%
18. Komoditas Daging Ayam Ras, turun sebanyak Rp. 1.597 atau sebesar 3,43%
19. Komoditas Cabai Merah Besar, turun sebanyak Rp. 20.714 atau sebesar 26,73%
20. Komoditas Cabai Merah Keriting, turun sebanyak Rp. 11.783 atau sebesar 17,46%
21. Komoditas Bawang Putih, turun sebanyak Rp. 6.429 atau sebesar 12%
22. Komoditas Jagung, turun sebanyak Rp. 317 atau sebesar 5,01%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

I. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Baubau pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan strategi kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Ketergantungan akan komoditas Cabai dan Bawang Kota Baubau yang masih tinggi terhadap daerah sentra produksi (Cabai: Sulawesi Selatan, Buton, Buton Selatan) dan (Bawang: Kab. Bima). Sehingga rentan terjadi kenaikan harga yang signifikan pada komoditas tersebut.
2. Kekurangan lahan tanam untuk komoditas penting yang rentan mengalami kenaikan harga seperti cabai, bawang dan tomat di Kota Baubau, sehingga berdampak pada jumlah kuantitas produksi dalam kota.
3. kurangnya sarana Reefer Container dan fasilitas penyimpanan stok komoditas bahan penting seperti sayuran dan ikan, sebagai antisipasi lonjakan kenaikan harga apabila kenaikan harga terjadi yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah stok komoditas.
4. Kekurangan fasilitas penggilingan padi yang memadai, sehingga belum mampu menghasilkan beras kualitas premium lokal yang berdampak pada ketergantungan beras premium kepada daerah lain (rentan terjadi kenaikan harga beras premium).
5. Belum optimal pemanfaatan lahan untuk budidaya dan pengembangan komoditas kedelai, sehingga memiliki kasus yang sama seperti padi, cabai, dan bawang, bahwa Kota Baubau masih bergantung pada sektor impor kedelai.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

Strategi Kunci Kegiatan

Pelaksanaan Pasar Murah sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga komoditas pokok, antara lain:

TTIC

1. TTIC (Toko Tani Indonesia Center) yang dilaksanakan di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Baubau mulai dari Bulan April – Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1) April

- Minyak Goreng (Minyakita)/1 Liter, terjual sebanyak 54 Liter.

2) Mei

- Minyak Goreng (Minyakita)/1 Liter, terjual sebanyak 30 Liter;

- Gula Pasir/Kg, terjual sebanyak 16 Kg;

- Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 37 Karung.

3) Juni

- Minyak Goreng (Minyakita)/1 Liter, terjual sebanyak 24 Liter;

- Gula Pasir/Kg, terjual sebanyak 28 Kg;

- Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 12 Karung.

Keterjangkauan Harga

2. Addendum Perjanjian Kerjasama nomor: 24/PKS/HK/2025 dan nomor: 002/DZIU/IV/2025 tanggal 8 April 2025 tentang Pengoperasian Pesawat Udara, berupa penambahan maskapai Super Air Jet dengan rute penerbangan Baubau-Makassar dan Makassar-Baubau.

3. Pemantauan harga harian 20 komoditas bahan pokok strategis diantaranya (Cabe Rawit Merah, Beras Medium, Beras Premium, Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Goreng, MINYAKITA, Daging Ayam Ras, Tepung Terigu, Daging Sapi Paha Belakang, Telur Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Kedelai Impor, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Kembung, Ikan Tuna, Ikan Cakalang, Jagung, dan Tomat) melalui website safikiri.

**Ketersediaan
Pasokan**

1. Sidak Pasar dilakukan pada 29 April Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan strategis dan ketersediaan stok bahan pokok di Kota Baubau di Pasar Wame dan Jembatan Batu. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Bapak Wali Kota Baubau selaku Ketua TPID Kota Baubau yang didampingi oleh Wakil Wali Kota Baubau, Plt. Asisten II Sekda Kota Baubau, Danramil Wolio, Kepala Sub Divre Perum Bulog Baubau, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau, Kepala Dinas DP3A Kota Baubau, Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Baubau, Kepala Bagian Perekonomian & SDA Setda Kota, unsur perwakilan Kejari Baubau, unsur perwakilan Polresta Baubau, serta beberapa unsur OPD terkait.
2. Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan bagi 50 (lima puluh) orang nelayan kecil atau awak kapal perikanan.
3. Pengadaan alat pemasaran (cold box) sebanyak 32 buah pada tanggal 15 Mei 2025 berfungsi sebagai wadah pendingin untuk menjaga suhu ikan tetap stabil.
4. Penyediaan bahan Pelatihan Pembuatan Perahu Fiberglass dan bahan Pendamping Pembuatan Perahu Fiberglass bagi nelayan pada tanggal 15 Mei 2025, dengan rincian:
 - 1) Bahan Pendampingan Pembuatan Perahu Fiberglass bagi nelayan
 - Erosil (5 Kg)
 - Katalis (5 Liter)
 - Matt (Chopped Strand Matt) (120 Kg)
 - Mirror glaze (3 Kaleng)
 - Pigmen (4 Kg)
 - PVC (4 Kg)
 - Resin 157 (534 Kg)
 - Roving (80 Kg)
 - 2) Bahan Pelatihan Perahu Fiberglass
 - Erosil (8 Kg)
 - Katalis (10 liter)
 - Matt (Chopped Strand Matt) (150 Kg)
 - Mirror glaze (3 Kaleng)
 - Pigmen (7 Kg)
 - PVA (6 Kg)
 - Resin 157 (900 Kg)
 - Roving (120 Kg)
 - Baju Kaos Peserta (15 Lembar)
5. Lomba antar Kelompok KEDAI (Kebun Dapur Ibu) sebagai kegiatan penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal yang melibatkan 8 kecamatan dan 43 kelompok pada tanggal 19 s.d. 22 Mei 2025.
6. Gerakan Penanaman Bersama Komoditas Cabai Rawit seluas 3 Ha pada tanggal 24 Mei 2025.
7. Sidak Pasar 28 Mei dalam menjaga dan memulihkan inflasi pada posisi stabil menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah di Pasar Wameo, Gudang Bulog Wangkanapi, dan Hypermart. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Plt. Sekretaris Daerah Kota Baubau sekaligus Sekretaris TPID Kota Baubau yang didampingi oleh, Danramil Wolio, Kepala Sub Divre Perum Bulog Baubau, Kepala Bagian Perekonomian & SDA Setda Kota, Kanit II Intel Polres Baubau, Paur OPS KL POS TNI-AL, Sekretaris Dinas Perikanan Kota Baubau, unsur perwakilan Kejari Baubau, Inspektorat, serta beberapa unsur OPD terkait.

**Kelancaran
Distribusi**

8. Pelaporan jumlah pasokan bahan pokok melalui neraca pangan yang dilaporkan melalui Laporan Perkembangan Inflasi Per-Minggu
- Mendorong Kerjasama Antar Daerah Se-Kepualau Buton Terkait Konektivitas Perhubungan Udara Pada Rute Penerbangan Yang Menghubungkan Dpn Di Provinsi Sulawesi Tenggara

Komunikasi Efektif

Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah:

1. Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakorpusda Pengendalian Inflasi secara online melalui Zoom Meeting.
2. Rapat Penatan Pasar Wameo 2 Mei 2025 sebagai tindak lanjut Sidak Pasar 29 April 2025 yang dipimpin oleh Wali Kota Baubau dan Wakil Wali Kota Baubau.
3. High Level Meeting Pengendalian Inflasi Daerah 6 Mei 2025 yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Baubau.
4. Laporan Perkembangan Pengendalian Inflasi setiap Hari Senin atau setiap Zoom Rakorpusda Pengendalian Inflasi Daerah.
5. Optimalisasi website safikiri dengan menu “Pantau Harga” untuk pemantauan harga yang bisa diakses secara umum, dan menjadi sarana membangun komunikasi yang sangat efektif untuk pengendalian harga.
6. Sharing informasi melalui flyer/pamflet kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah melalui akun instagram Bagian Perekonomian & SDA Sekretariat Daerah Kota Baubau.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. EVALUASI KEBIJAKAN

1. Dalam upaya pengendalian harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perindag dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan pasar murah di semua kecamatan Kota Baubau, dengan perlu meningkatkan volume dan frekuensi berdasarkan tingkat kenaikan harga komoditas di pasar konsumen.
2. Kembali mengaktifkan Program Laida (Lapak Inflasi Daerah) sebagai penyeimbang harga beras yang tengah bergejolak di Kota Baubau. Melalui program ini, Pemerintah Kota bekerjasama dengan Bulog dengan menjual harga beras sesuai standar harga yang ditentukan.
3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi komoditas bahan pokok seperti beras, cabai, tomat, dan lainnya untuk mendorong produksi bahan pokok.
4. Dalam upaya pengendalian inflasi khususnya pengawasan harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau telah menggunakan Website Safikiri.
5. Program peningkatan manajemen stok pangan strategis melalui kolaborasi antar pelaku pasar dengan pendekatan pantau stok dan harga berbasis web, terus ditingkatkan baik secara administratif maupun ruang lingkup pelibatan stakeholders.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Memperkuat Data Harga dan Stok Pangan Daerah dalam rangka pengambilan kebijakan yang tepat sasaran, perlu terus diperkuat data harga dan stok pangan secara parsial
2. Stabilisasi harga beras terus mendorong akselerasi penyaluran Cadangan Beras

Pemerintah (CBP) dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk memenuhi kebutuhan beras di masyarakat dan mengurangi permintaan di pasar sehingga harga dapat menurun.

3. Peningkatan frekuensi sidak pasar sebagai bentuk pemantauan stok dan perkembangan harga terkini. Melalui sidak pasar, seluruh anggota tim diharapkan menjadi lebih paham situasi pasar dan mampu merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.
4. Penguatan pangan melalui hilirisasi pangan, yang dapat meningkatkan produktifitas komoditas pangan yang berpotensi mengalami kenaikan harga seperti komoditas cabai.
5. Pemberdayaan di sektor perikanan melalui pengadaan fasilitas pendukung yang dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kualitas hasil perikanan, serta kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha perikanan.
6. Membentuk Perumda Pangan sebagai langkah fasilitasi penampungan kebutuhan stok komoditas bahan pangan penting seperti cabai, tomat, bawang, beras dan ikan laut tangkap.